



## Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Learning Kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate

Rachmatia Tauhid

Program Studi Guru Sekolah Dasar, STKIP Kie Raha, Ternate

### Abstract

Received: 11 Maret 2023

Revised: 26 Maret 2023

Accepted: 12 April 2023

*The background of this research is the low learning motivation of fourth grade students at SD Negeri 66 Kota Ternate. The research aims to find out (1) how to increase social studies learning motivation using the Quantum teaching learning method; (2) can the use of the Quantum teaching learning method increase motivation in social studies subjects as a whole in class IV A students at SD Negeri 66 Kota Ternate in the 2022/2023 academic year. This type of research is Classroom Action Research. The subjects of this study were 25 students in class IV of SD Negeri 66 Kota Ternate in the 2022/2023 academic year. The object of this research is to increase students' learning motivation in social studies subject. The instruments used in this study were questionnaires, motivational observation sheets. The data analysis technique used is descriptive quantitative and qualitative analysis. The results showed that: (1) efforts to increase social studies motivation and achievement using the Quantum Teaching Learning method can be carried out with the Quantum Teaching Learning learning design, namely grow, experience, name, demonstrate, repeat, celebrate; (2) the application of the Quantum Teaching Learning method can increase motivation. This can be seen from the initial condition of the student motivation score of 52.55 (very less) the number of students who have a minimum good motivation is 3 students with a percentage of 12%. After the action was taken in cycle I it increased to 78.11 (good) then with the action in cycle II it increased to 87.15 (very good) the number of students who had a minimum good motivation was 25 students with a percentage of 100%; so that it can be concluded that the use of the Quantum teaching learning method can increase learning motivation in social studies learning in class IV SD Negeri 66 Kota Ternate.*

**Keywords:** *Improvement, Motivation, Quantum Teaching Learning*

(\*) Corresponding Author: [rachmatiatauhid5@gmail.com](mailto:rachmatiatauhid5@gmail.com)

**How to Cite:** Tauhid, R. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Learning Kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 744-753. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8009370>

## PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai visi tersebut Pemerintah Indonesia sendiri sudah berupaya memperbaiki sistem pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satunya memperbaiki kurikulum, yaitu dengan mengganti kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013 yang diharapkan mampu membawa perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, namun dalam realitasnya belum menunjukkan perubahan yang signifikan dalam sistem pendidikan hal ini terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhi berjalannya kurikulum yang baru. Berdasarkan penelitian yang diadakan oleh Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) (2013) yang dilakukan terhadap guru di 17 kabupaten/kota di 10 tentang implementasi kurikulum 2013 menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah yang berpotensi akan menghambat implementasi kurikulum 2013 diantaranya kurangnya kompetensi guru pada kurikulum 2013. Dinas pendidikan pun

berupaya untuk memperbaiki hal tersebut dengan berbagai seminar mengenai kurikulum 2013. Karena dirasa masih belum siap maka pemerintah mengambil keputusan untuk menunda penerapan kurikulum 2013 dan tahun 2015 kembali menggunakan kurikulum KTSP.

Menurut kurikulum KTSP mata pelajaran IPS termasuk ke dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Pembelajaran IPS sangat menyenangkan jika dilakukan dengan metode yang benar dengan suasana kelas yang menarik terutama jika IPS menggunakan metode konstektual dengan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga siswa merasa belajar IPS merupakan kebutuhan yang penting dan siswa menjadi sangat termotivasi untuk belajar. Namun, Pembelajaran IPS di Indonesia memiliki beberapa kekurangan. Menurut beberapa penelitian Hasan, Dkk. (Agustiana Permatasari,2013) mengindikasikan bahwa kekurangan pembelajaran IPS di Indonesia lebih disebabkan guru menggunakan metode tradisional dari pada pembelajaran saintifik,konsep yang diberikan kering, suasana kelas cenderung membosankan sehingga siswa menjadi kurang memiliki motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran terutama siswa mudah teralih perhatiannya akibat bosan dalam mengikuti pelajaran. Umumnya guru yang mengharapkan siswa duduk, diam dengar, catat dan hafal, dan pembelajaran cenderung teacher centered (somantri :2001). Sedangkan menurut Arends (Trianto, 2008: 6) dalam mengajar guru selalu menuntut siswa untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana siswa belajar. Guru juga hanya mengejar ketercapaian kurikulum dan menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, namun guru jarang mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah. Hal ini menjadi salah satu sebab siswa menjadi bosan dan malas dalam pembelajaran IPS dan kurang memiliki motivasi dalam belajar.

Menurut Slameto tahun (2003:2) motivasi sendiri memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pembelajaran. Hal ini terkait dengan bahan pelajaran atau metode yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian dari siswa. Dari hasil pengamatan awal rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate mendorong peneliti melakukan penelitian di SD tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Di samping itu, peneliti ingin meningkatkan kinerja guru agar dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Maka dari itu peneliti menggunakan sebuah metode pembelajaran yaitu Quantum Teaching Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat kelas lebih menarik dan menyenangkan karena Quantum Teaching Learning dapat memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berinteraksi sama lain.

Demi memudahkan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar agar tidak bosan dan konsentrasi siswa tetap terjaga, maka dari itu diperlukan suatu perubahan pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan salah satunya dengan bermain dan bernyanyi. Suasana belajar yang membuat siswa senang akan memudahkan siswa dalam belajar. Salah satu metode pembelajaran yang menarik adalah menerapkan Quantum Teaching Learning untuk sebagai metode pembelajaran alternatif bagi guru.

Menurut Asmoro Reni (2009) Quantum Teaching Learning memberikan gambaran tentang sebuah pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Misalnya

anak diajak bermain dan bernyanyi lagu-lagu daerah sesuai dengan keragaman suku bangsa dan budaya. Model pembelajaran ini akan lebih disukai oleh siswa daripada duduk mendengarkan ceramah guru. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan kecenderungan bahwa guru belum mampu menerapkan atau terbiasa metode pembelajaran Quantum Teaching Learnig.

Selanjutnya, Asmoro Reni (2009) mengungkapkan. Keterbatasan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan akan semakin membuat siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Namun setidaknya guru perlu berupaya menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Oleh karena itu guru dituntut mengembangkan keterlibatan siswa dan diharapkan dapat dikenalkan dengan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

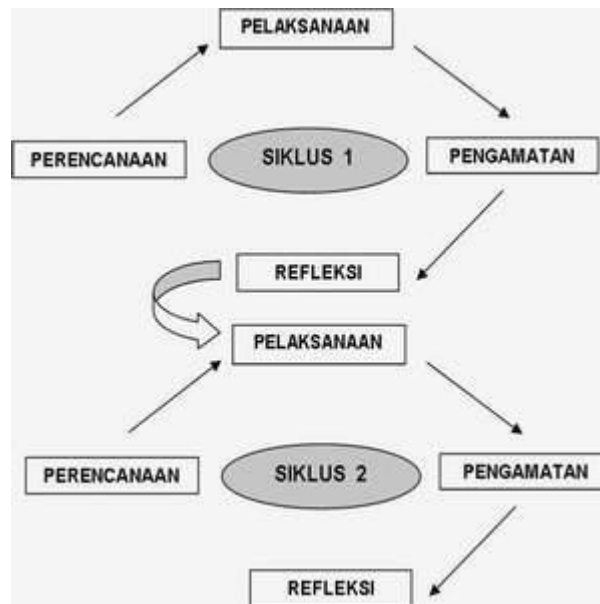
Menurut Komalasari (2010: 3) Pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang dan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi Dalam kegiatan belajar mengajar IPS membahas manusia dengan lingkungannya dari berbagai sudut ilmu sosial pada masa lampau, sekarang, dan masa mendatang, baik pada lingkungan yang dekat maupun lingkungan yang jauh dari siswa dan siswi dengan interaksi pembelajaran. Oleh karena itu, guru IPS harus sungguh-sungguh memahami apa dan bagaimana bidang studi IPS itu.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPS diperlukan suatu metode pembelajaran yang menumbuhkan motivasi belajar serta melibatkan siswa dengan mengikuti suatu proses, mengamati, dan menganalisis sendiri. Metode pembelajaran tersebut adalah Quantum Teaching Learning.

Dari penjelasan di atas masalah yang diteliti adalah penggunaan metode Quantum Teaching Learning agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 66 Kota Ternate, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran metode quantum teaching learning.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena dalam hal ini peneliti mencoba menemukan sebuah permasalahan dalam kelas dan mencari obat yang manjur dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi siswa. Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Kusumah dan Dwitagama, 2009: 9). Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan lebih berorientasi proses perbaikan yang terjadi tidak sekedar berorientasi pada hasil atau dampak yang ditimbulkan dari tindakan yang diberikan. Berikut ini adalah alur penelitian dengan menggunakan bagan PTK sebagaimana terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Penelitian PTK

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate, Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting karena dengan pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan empat cara, yaitu: catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan tes pencapaian kompetensi.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Data adalah segala faktor dan angka yang dapat dijadikan bukti untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 1988: 114). Pada dasarnya data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara. Dalam penelitian ini data yang ada merupakan data primer yang diperoleh langsung dari proses pembelajaran. Sedangkan menurut Sanjaya (2011: 117) analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan memperoleh suatu informasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur motivasi belajar siswa. Peneliti menggunakan kedua teknik tersebut agar dapat diperoleh data yang sebenarnya. Analisis data dilakukan dengan membandingkan data kondisi awal sebelum dilakukan penanganan pada siswa dengan kriteria yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode Quantum Teaching Learning pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate berjalan sesuai dengan rencana bahkan diluar dugaan siswa senang dengan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. namun pada saat pembagian

kelompok beberapa siswa di dalam kelompok malah asyik berbicara dan bermain-main dengan teman kelompoknya. Siswa kebanyakan bersifat individualis terbukti pada saat siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya terlihat hanya ada beberapa siswa saja yang mengerjakan tugas sedangkan anggota yang lain hanya bermain dengan teman yang tidak ikut mengerjakan.

Hasil rata-rata untuk skor motivasi pada siklus I sebesar 78,84. Hasil tersebut diperoleh dengan rata-rata skor dari 5 pengamat (Peneliti, Guru Kelas IV, dan 3 observer) dan hasil rata-rata skor kuesioner yang dibagikan kepada setiap siswa. peneliti menargetkan pencapaiannya sebesar 75. Hasil tersebut menunjukkan motivasi yang dimiliki siswa sudah baik.

Tabel 1. Data Observasi Penelitian Siklus I

Observer	Nama Kelompok	Siklus I		Jumlah
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
O1	1	76,66	81,66	158,32
O2	2	75	80	155
O3	3	73,33	80	153,33
O4	4	68,33	75	143,33
O5	5	68,33	80	148,33
<b>Total</b>				<b>758,31</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>75,83</b>

Hasil perhitungan lembar observasi pada siklus I pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 75,83 pada kriteria “baik”.

Tabel 2. Data Observasi Penelitian Siklus II

Observer	Nama Kelompok	Siklus II		Jumlah
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
Novan	1	85	90	175
Koko	2	80	86,66	166,66
Luxy	3	80	85	165
Elena	4	86,66	90	175,66
Bu Dwi	5	81,66	80	161,66
<b>Total</b>				<b>843,98</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>84,39</b>

Hasil perhitungan lembar observasi pada siklus II diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 84,39 pada kriteria “baik”.

Tabel 3. Hasil Nilai Rata-Rata Motivasi Siswa Siklus II

Variabel	Instrumen	Hasil
Motivasi	Lembar observasi peneliti	87,15
	Kuesioner	84,39
<b>Rata-rata</b>		<b>85,77</b>

Hasil perhitungan motivasi siswa diperoleh dengan menghitung lembar observasi dan kuesioner yang diisi oleh siswa. Dapat diperoleh Nilai rata-rata motivasi siswa pada siklus II adalah 85,77 pada kriteria “baik”.

Pembelajaran Quantum Teaching Learning pada mata pelajaran IPS materi tentang keberagaman suku bangsa dan budaya setempat tersebut dilakukan pada siklus I dan II. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 November sampai 2

Desember 2022 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Desember dan 5 Desember 2022. Dalam penelitian ini jumlah siswa kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate yaitu 25 siswa dengan menggunakan Metode Quantum Teaching Learning pada mata pelajaran IPS. Langkah-langkah penerapan Quantum Teaching Learning harus disesuaikan dengan asas dan prinsip yang telah dirancang sebelumnya. Langkah-langkah penelitian di setiap pertemuan ini adalah sebagai berikut yaitu, 1) tumbuhkan, 2) alami, 3) namai, 4) demonstrasikan, 5) ulangi dan 6) rayakan.

Penelitian peningkatan motivasi siswa menggunakan Metode Quantum Teaching Learning yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate tahun pelajaran 2022/2023. Variabel motivasi diteliti dengan menggunakan instrumen kuesioner yang diisi oleh siswa dan lembar observasi. Di dalam penelitian ini peneliti berharap adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar pada mata pelajaran IPS. Motivasi siswa dalam belajar sangat penting untuk tercapainya tujuan IPS dan tercapainya semua indikator dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan maksimal.

Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 30 November 2022 dan Rabu, 2 Desember 2022. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh 5 observer terhadap 5 kelompok heterogen dapat diperoleh rata-rata motivasi siswa pada kriteria “baik” dengan rata-rata skor 75,83. Hasil tersebut menunjukkan motivasi siswa sudah meningkat namun belum maksimal. Kemudian diperkuat kembali dengan hasil kuesioner yang diisi oleh siswa diakhir siklus pada pertemuan ke 2 menunjukkan kriteria “baik” dengan rata-rata skor 82,11. jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar minimal baik berjumlah 25 siswa dengan persentase 100%. Hasil perhitungan persentase kriteria kuesioner dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4. Data Persentase jumlah siswa yang termotivasi Siklus I

No	Jumlah Siswa	Kriteria	Persentase
1.	8	Sangat baik	32%
2.	17	Baik	68%
3.	0	Cukup	0
4.	0	Kurang	0
5.	0	Sangat kurang	0

Dari hasil perhitungan, ada 8 siswa pada kriteria “sangat baik” atau 32%, ada 16 siswa pada kriteria “baik” atau 68%.

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Desember 2022 dan Sabtu, 5 Desember 2022. Berdasarkan kegiatan observasi dapat diperoleh hasil rata-rata motivasi siswa mencapai kriteria “baik” dengan rata-rata skor 84,39. Hasil tersebut menunjukkan motivasi yang dimiliki siswa semakin meningkat dibandingkan dengan siklus I dan jauh meningkat dari kondisi awal. Data tersebut juga diperkuat dengan hasil kuesioner yang diisi siswa diakhir siklus menunjukkan kriteria “sangat baik” dengan rata-rata 87,15. jumlah siswa yang memiliki motivasi minimal baik berjumlah 25 siswa. Hasil perhitungan persentase kriteria kuesioner dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Data Persentase Kriteria Kuesioner Siklus II

No	Jumlah Siswa	Kriteria	Persentase
1.	16	Sangat baik	64%
2.	9	Baik	36%
3.	0	Cukup baik	0
4.	0	Sangat kurang	0
5.	0	Sangat kurang	0



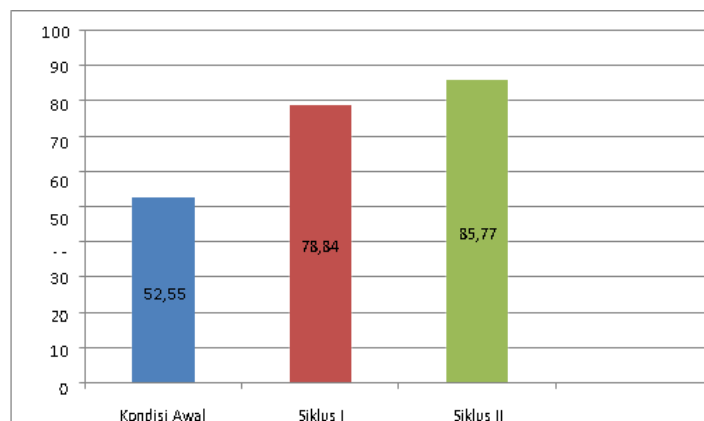
Gambar 2. Prosentase kriteria jumlah siswa yang termotivasi siklus II

Tabel 6. Data Peningkatan Motivasi

Variabel	Instrumen	Kondisi awal	Siklus I		Siklus II	
			Target	Capaian	Target	Capaian
Motivasi	Rata-ratanilai motivasi	52,55	75	78,84	80	85,77
<b>Persentase jumlah siswa yang memiliki motivasi minimal baik</b>					<b>100 %</b>	

Dari hasil perhitungan, ada 16 siswa pada kriteria “sangat baik” atau 64%, ada 9 siswa pada kriteria “baik” atau 36%.

Berdasarkan data kondisi awal diperoleh rata-rata motivasi siswa adalah 52,55. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 78,84. Sedangkan pada siklus II semakin meningkat sehingga diperoleh rata-rata motivasi siswa 85,77. Dari data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Peningkatan Motivasi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Metode Quantum Teaching Learning dengan membuat suasana kelas lebih meriah maka akan membuat siswa termotivasi untuk belajardi dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan meskipun pada saat awal pembagian kelompok terdapat beberapa siswa yang merasa tidak senang dengan teman kelompoknya namun lama kelamaan mereka mulai terbiasa dengan temannya. Suasana kelas yang tidak tegang mendukung siswa untuk lebih aktif dalam kelas.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Quantum Teaching Learning pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate meskipun pada siklus I pencapaian motivasi belajar sudah dalam kriteria “baik” namun masih diperlukan penanganan serius agar siswa konsisten dengan semangat belajarnya. Peningkatan motivasi belajar siswa yang sangat menonjol terjadi pada siklus II disebabkan oleh beberapa hal, misalnya: siswa sudah merasa nyaman dengan suasana kelas yang santai dan menyenangkan. Siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran di kelas sehingga termotivasi untuk belajar. Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas, saling tukar-menukar pendapat (kerja tim) Dan keceriaan bersama di dalam kelas sehingga siswa dengan mudah untuk belajar memahami materi yang diajarkan.

## KESIMPULAN

Penerapan motode pembelajaran Quantum Teaching Learning dalam upaya meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran IPS pada KD: 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi) di kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate tahun pelajaran 2022/2023 telah dapat dilakukan oleh peneliti pada hari dan tanggal yang telah direncanakan dengan membuat suasana belajar siswa lebih menyenangkan dan menarik siswa diajak untuk lebih mengenal IPS dengan menggunakan media-media belajar dan diberi keleluasaan dalam belajar. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan asas dan prinsip Quantum Teaching Learning dengan langkah-langkah sebagai berikut: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan. Penggunaan motode pembelajaran Quantum Teaching Learning dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran IPS pada KD: 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi) di kelas IV SD Negeri 66

Kota Ternate tahun pelajaran 2022/2023 dengan membuat suasana belajar siswa lebih menyenangkan dan menarik. Metode Quantum Teaching Learning yang digunakan dapat diaplikasikan dalam kelas untuk menunjang pembelajaran IPS. Sehingga motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS meningkat, Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kondisi awal rata-rata skor motivasi siswa adalah 52,55 (sangat kurang), setelah dilakukan tindakan oleh peneliti menggunakan pembelajaran pada siklus I meningkat rata-rata menjadi 78,84 (baik), kemudian dilanjutkan pada siklus II meningkat menjadi 85,77 (baik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Quantum Teaching Learning pada kelas IV SD Negeri 66 Kota Ternate dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

## REFERENSI

- Agustiana Permatasari, Melly. (2013). Perbedaan Keefektifan Metode Mind Mapping Dan Metode Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi
- Asmoro, Reni. 2009. upaya peningkatan keterampilan mengklasifikasikan dalam pembelajaran IPA melalui penerapan quantum teaching siswa kelas III SD Negeri Jaten. Yogyakarta
- Asy'ari, M. (2006). Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran IPA di SD. Jakarta : Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi . (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2008). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: pustaka belajar
- Budiarto, Giran. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial 5. Bandung: Remaja Rosda Karya
- BSNP. (2006). Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Daldjoeni. (1981). Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (Buku Pengantar Bagi Mahasiswa dan Guru). Bandung: Penerbit Alumni
- Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Pres
- Dewi. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V SDN 4 Pandansari Tahun Ajaran 2012/2013.
- DePorter B., M. Readon & S. Singer-Naurie. (2005). Quantum Teaching :Mempraktekkan Quantum Teaching Di Ruang-Ruang Kelas. Bandung : Kaifa.
- Fajar. (2013). Model Quantum Teaching Menggunakan Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri Kuripan Wonosobo
- Hamalik, O. (2009). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: bumi aksara
- Husen, fernandinus. (2010). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Bagi Siswa Kelas IV Di SD N Condong Catur Kabupaten Sleman DIY
- Ischak.2004. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. Jakarta : Universitas Terbuka

- Isna. (2009). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pembelajaran Kuantum Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Banyuputih 04 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara
- Kusuma & Dwitagama. (2010). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Indeks
- Marno & Idris. (2008). Strategi & Metode Pembelajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif. Yogyakarta: Az-Ruzz Media.
- Mardiana. (2012). Penerapan Model Quantum Teaching Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 145 Pekanbaru
- Muhibbin. (2003). Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhibbin. (2005). Psikologi pendidikan. Bandung: remaja rosdakarya.